



SIARAN PERS

Nomor : 0561/HM.00.01/SP/07/2024

Tanggal : 26 Juli 2024

HASIL PENGAWASAN TAHAPAN PENCOCOKAN DAN PENELITIAN (COKLIT) DAFTAR PEMILIH PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2024 BAWASLU KABUPATEN BOYOLALI

Boyolali, Bawaslu Kabupaten Boyolali – Dalam rangka mewujudkan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 yang demokratis, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Boyolali terus berupaya melakukan langkah-langkah pengawasan guna menjaga hak pilih warga negara Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Boyolali. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan hak pilih masyarakat guna terciptanya Daftar Pemilih yang sesuai dengan prinsip penyusunan daftar pemilih yaitu Komperhensif, Inklusif, Akurat, Mutakhir, Terbuka, Responsif, Partisipatif, Akuntabel, Perlindungan Data Diri, Aksesibel.

Dalam melakukan pengawasan terhadap proses Pencocokan dan Penelitian (Coklit) Data Pemilih yang dilakukan oleh Pantarlih di Kabupaten Boyolali, Bawaslu Kabupaten Boyolali melakukan identifikasi kerawanan prosedur Coklit sebagai objek pengawasan, di antaranya :

1. Pantarlih melakukan Coklit menggunakan sarana teknologi informasi tanpa mendatangi Pemilih secara langsung terlebih dahulu;
2. Pantarlih melimpahkan tugas Coklit kepada pihak lain;
3. Pantarlih tidak melaksanakan Coklit secara tepat waktu;
4. Pantarlih tidak mencoret pemilih yang tidak memenuhi syarat;
5. Pantarlih mencoret pemilih yang memenuhi syarat;
6. Pantarlih tidak memakai penanda identitas dan membawa perlengkapan pada saat Coklit;
7. Pantarlih tidak menempelkan stiker Coklit untuk setiap 1 (satu) kepala keluarga

setelah melakukan Coklit;

8. Pantarlih tidak menindaklanjuti masukan atau tanggapan masyarakat, dan Pantarlih tidak menindaklanjuti saran perbaikan Pengawas Pemilu.

Dalam melakukan pengawasan selama tahapan Coklit berlangsung, Bawaslu Kabupaten Boyolali selalu mengutamakan upaya pencegahan, adapun kegiatan pencegahan yang telah dilakukan selama pelaksanaan Tahapan Coklit Daftar Pemilih di Kabupaten Boyolali yakni dengan melakukan pencegahan kepada KPU dan jajarannya dalam Pembentukan Pantarlih agar dapat dilaksanakan secara terbuka dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, integritas dan kemandirian calon Pantarlih serta memperhatikan wilayah kerja Pantarlih sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, Bawaslu Kabupaten Boyolali juga mengirimkan Surat Imbauan Tahapan Coklit kepada KPU dan jajarannya guna mencegah terjadinya pelanggaran pada Tahapan (Coklit) di antaranya agar mematuhi jadwal Coklit sesuai Lampiran II Keputusan KPU Nomor 638 Tahun 2024 serta memastikan Petugas Pantarlih bekerja secara profesional, independen serta mematuhi prosedur Coklit.

Adapun dalam melakukan pengawasan di lapangan, Bawaslu Kabupaten Boyolali melibatkan seluruh jajaran pengawas tingkat Kecamatan (Panwascam) dan Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) untuk turut melakukan pengawasan langsung ke rumah-rumah warga, di antaranya melakukan pengawasan melekat kepada Pantarlih, melakukan pengawasan secara uji petik (sampling), dan melakukan patroli pengawasan kawal hak pilih. Bawaslu Kabupaten Boyolali juga membuka posko aduan masyarakat kawal hak pilih di Kabupaten Boyolali.

Berikut kami sampaikan Hasil Pengawasan yang terdiri dari pengawasan melekat, uji petik, patroli pengawasan kawal hak pilih dan posko aduan masyarakat kawal hak pilih di wilayah Kabupaten Boyolali.

Hasil Pengawasan terhadap Proses Coklit Kabupaten Boyolali 24 Juni - 24 Juli 2024:

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jumlah TPS	Jumlah KK yang Belum Dicoklit Namun Ditempel Stiker	Jumlah KK yang Sudah Dicoklit Namun Belum Ditempel Stiker	Jumlah KK yang Sudah Dicoklit dan Sudah Ditempel Stiker	Jumlah Pantarlih yang Terbukti Sebagai Anggota / Pengurus Parpol / Tim Kampanye / Tim Pemenangan Pemilu / Pemilihan Terakhir	Jumlah Pantarlih yang Tidak Mencoklit Secara Langsung	Jumlah Pantarlih yang Tidak Mempunyai SK	Jumlah Pantarlih yang Melimpahkan Tugasnya Pada Orang Lain
1	SELO	10	49			10352				
2	AMPEL	10	65			14656				
3	CEPOGO	15	88			22448				
4	MUSUK	10	50			11602				
5	BOYOLALI	9	104			25085				
6	MOJOSONGO	13	86			29668				
7	TERAS	13	75			21203				
8	SAWIT	12	50			11063				
9	BANYUDONO	15	80			20175				
10	SAMBI	16	72			16227				
11	NGEMPLAK	12	127			30568				
12	NOGOSARI	13	101			25015				
13	SIMO	13	74			17543				
14	KARANGGEDE	16	68			16207				
15	KLEGO	13	73			16551				
16	ANDONG	16	93			22192				
17	KEMUSU	10	55			12047				
18	WONOSEGORO	11	62			13626				
19	JUWANGI	10	57			12484				
20	GLADAGSARI	10	65			34083				
21	TAMANSARI	10	49			10303				
22	WONOSAMODRO	10	47			11042				
JUMLAH		267	1590	0	0	404140	0	0	0	0